



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 SINGARAJA
Alamat : Jalan Melati Singaraja
Telepon. (0362) 22545, Paacimile. (0362) 32809, Singaraja – Bali, 81113
http://uma4singaraja.net email : sma4singaraja@gmail.com

INDERS : 4234/1254/SMA N 4 SGT	KODE :	TANGGAL : 8/10 2019 NO. URUT : 616
HAL : Permohonan Izin observasi an KMI Guno Riarto		
ISI RINGKAS :		
LAMPIRAN :		
DARI : Undiksha. Fok. BKS, dan SNI	KEPADA :	Waka Akademik
NOMOR : 3477/UN 487-1/DT/2019.	TANGGAL :	8-10-2019
PENGOLAH : Subodri	PARAF :	W
CATATAN :		
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p><i>Sibanih</i></p> </div> <div style="text-align: center;"> <p><i>B. Adhi</i></p> <p>B. Sartini</p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>		

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

SMA NEGERI 4 SINGARAJA

DITERIMA TGL : 8 Oktober 2019
NO. AGENDA : 4234/1254/SMA N 4 SGT



Dekan,
Bagian Tata Usaha,

Nyoman Doddy Widhiastana, S.T., M.M.
NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2. Surat Keterangan Kepala Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 4 SINGARAJA
Alamat : Jalan Melati Singaraja
Telepon, (0362) 22845, Faksimile, (0362) 32808, Singaraja – Bali, 81113
<http://sma4singaraja.net> email : sma4singaraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN
423.4/408/SMAN4SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Komang Gunarlanta
NIM : 1612011046
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memang benar mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan pengumpulan data untuk menyelesaikan observasi penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 14 Mei 2020
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja


Pata Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 19700224 199503 1 003

Lampiran 3. Silabus

Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X (Sepuluh)
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran / minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Pengembangan untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	Isi pokok laporan hasil observasi: Pernyataan umum Hal yang dilaporkan;	Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
4.1 Mengidentifikasi isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	Deskripsi bagian Deskripsi manfaat; dan Maksud isi teks (tersirat dan tersurat)	Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi.
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	Isi pokok teks laporan hasil observasi: Pernyataan umum; Deskripsi bagian	Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan observasi.
4.2 Mengonstruksikan teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.	Deskripsi manfaat; dan Kebahasaan.	Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Mengidentifikasi struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi), dan kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.	Isi teks eksposisi: Pernyataan Argument Pernyataan ulang dan Kebahasaan. Komentar terhadap: Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argument untuk mendukung tesis).	Menggali struktur, isi (permasalahan. Argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan tulis.		
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Struktur teks eksposisi: Pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); Argument (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan Pernyataan ulang. Kebahasaan : Kalimat nominal dan Kalimat verbal(aktif transitif dan aktif intrasitif) Pola penalaran: Dedukdi dan Induksi	Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca. Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan. Mempresentasikan, menanggapi dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.		
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	Isi teks anekdot: Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan public, Unsur anekdot: Peristiwa/ tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan.	Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot. Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi
4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.		

		teks anekdot yang telah disusun.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	Isi anekdot Peristiwa / sosok yang berkaitan dengan kepentingan public.	Mengidentifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan.
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.	Sindiran Unsur humor Kata	Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat(hikayat) baik lisan maupun tulis.	Karakteristik hikayat. Isi hikayat.	Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat.
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya dan pendidikan).	Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi dan nilai-nilai dalam hikayat. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun.
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Gaya bahasa. Kata arkais (kuno).	Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat.
4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.		Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks cerpen yang disusun.
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	Ikhtisar	Laporan Hasil Membaca Buku Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi ikhtisar yang dilaporkan.
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi		

(buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel dibaca.		
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	Isi teks negosiasi: Permasalahan Pengajuan Penawaran Persetujuan/kesepakatan yang tercapai.	Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.		
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	Struktur teks negosiasi: Orientasi dan Permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan).	Menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan), Menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	Kebahasaan Pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan Bahasa yang santun	Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menentukan esensi dari debat.	Debat: Esensi debat; Mosi (permasalahan yang didebatkan); Argument untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil; dan Tanggapan (mendukung dan	Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argument, pemeran, sikap, pemilihan topic dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik. Melaksanakan debat. Mengevaluasi pelaksanaan debat.
4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat		

secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.	menolak pendapat disertai argument).	
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan).	Isi debat: Mosi/ topic permasalahan yang diperdebatkan; Pernyataan sikap (mendukung atau menolak); Argumentasi untuk mendukung sikap.	Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan). Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat.
4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argument dalam berdebat.	Pihak-pihak pelaksana debat: Pihak yang mengajukan mosi/topic permasalahan yang diperdebatkan; Tim afirmatif (yang setuju dengan mosi); Tim oposisi yang tidak setuju dengan mosi); Pemimpin / wasit debat (yang menjaga tata tertib) Penonton / juri.	Melaksanakan debat. Mengevaluasi pelaksanaan debat.
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.	Pola penyajian cerita ulang (biografi).	Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.	Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi.	Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi. Memberikan komentar secara lisan atau tulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	Unsur-unsur biografi: Orientasi: (identitas singkat tokoh); Rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Rekomendasi :	Mendata pokok-pokok isi biografi dan cirri kebahasaan dalam teks biografi. Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan
4.15 Menyusun teks biografi tokoh.		

	<p>Kebahasaan biografi: Pronominal; Pengacu dan yang diacu; dan Konjungsi.</p>	pendidikan, karier, perjuangan) Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman.
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Puisi: (semua jenis puisi) Isi, Tema, Makna, Amanat; dan Suasana.	Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vocal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vocal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)		
3.17 Menganalisis unsure pembangun puisi.	Unsur-unsur pembangun puisi Diksi; Imaji; Kata konkret; Gaya bahasa; Rima/irama; Tipografi; Tema/ makna (<i>sensi</i>); Rasa (<i>feeling</i>); Nada (<i>tone</i>); dan Amanat /tujuan/ maksud (<i>intention</i>).	Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat /tujuan/maksud (<i>intention</i>). Dalam puisi. Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/ tujuan / maksud (<i>intention</i>). Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis.
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsure pembangunnya.		
3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku	Resensi buku.	Membuat Resensi Buku yang Dibaca

nonfiksi yang sudah dibaca.		Menganalisis kelebihan dan kekurangan buku yang dibaca.
4.18 Mereplikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi.		Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca dengan memerhatikan unsure-unsur resensi. Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis.

Singaraja 12 Maret 2020

Mahasiswa,

Guru Mata Pelajaran,

Komang Gunariantanta
NIM. 1612011046

Ni Nyoman Sartini, S.Pd
NIP. –

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Putu Gede Wartawan, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19700224 199503 1 003



Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/ 2
Alokasi Waktu : 4 × 45 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Memiliki sikap jujur, disiplin, kerjasama, responsif, dan proaktif dalam mencari solusi permasalahan, sehingga dapat menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan yang Maha Kuasa serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan agama yang dianutnya.

KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya. Mengidentifikasi struktur teks biografi. Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.
Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran discovery, dan penggunaan google classroom peserta didik dapat mengidentifikasi ciri, dan struktur teks biografi, dan pola penyajian karakter unggul tokohnya dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

Pertemuan 2: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan diskusi dan penugasan pada google classroom, peserta didik terampil mengidentifikasi karakter unggul tokoh yang dapat diteladani dalam teks biografi serta menjelaskan cara meneladaninya dengan menggunakan teks eksposisi dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi

- Teks biografi
- Isi teks biografi
- Struktur teks biografi.
- Pola penyajian karakter unggul tokoh.
- Karakter unggul.
- Cara meneladani karakter unggul tokoh.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL

Model : Discovery learning dan penggunaan google classroom (pertemuan pertama), Penugasan penggunaan google classroom (pertemuan ke 2)

Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi (google classroom).

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan:	<p>Peserta didik merespon salam dan <u>mensyukuri anugerah Tuhan</u> dan saling mendoakan.</p> <p>Peserta didik <u>merespon</u> apersepsi yang disampaikan Pendidik dengan pertanyaan : “ Siapa tokoh idolamu?”; “Dari mana kamu mengetahui riwayat hidupnya?”; “ Bagaimana perjalanan kariernya?”; “Hal-hal apa yang menarik pada diri tokoh idolamu?”; serta “Apa yang dapat kamu teladani dari tokoh idolamu?”</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks biografi.</p>	10 menit
INTI	<p>DISCOVERY (Penggunaan googel classroom) Stimulation (pemberian rangsangan)</p> <p>Peserta didik membaca teks biografi yang disediakan oleh guru yaitu teks Biografi BJ Habibie (hal. 270 buku Siswa)</p> <p>Problem Statement (identifikasi masalah)</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks biografi, yaitu</p> <p>Pertanyaan isi teks biografi; Ciri teks biografi Struktur teks biografi Pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.</p> <p>3. Data collection (Pengumpulan Data)</p>	menit

	<p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari teks biografi tentang: Ciri teks biografi berdasarkan isinya. Struktur teks biografi; Pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.</p> <p>4. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks negosiasi berupa: Merumuskan ciri teks biografi berdasarkan isinya. Mengklasifikasi isi teks biografi berdasarkan strukturnya (orientasi, kejadian penting, reorientasi). Menjelaskan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.</p> <p>5. Verification (Pemeriksaan data) Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi Ciri teks biografi berdasarkan isinya; struktur teks biografi pola penyajian karakter unggul tokoh dalam biografi.</p> <p>6. Generalisation (penarikan kesimpulan) Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan ciri teks biografi berdasarkan isinya; struktur teks biografi; pola penyajian karakter unggul tokoh.</p>	
PENUTUP	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didik yaitu: menghubungkan pola penyajian karakter tokoh dalam biografi dengan cara seseorang menunjukkan perilaku unggul dalam kehidupan sehari-hari. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai. Meringkas hasil pembelajaran hari itu.</p>	15 menit

	<p>giatan guru yaitu:</p> <p>Menyampaikan tugas pada googel clasroom yang harus dikerjakan serta menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan kedua.</p> <p>Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

Pertemuan kedua

(2 X 45 menit)

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan:	<p>Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>Peserta didik merespon pertanyaan Pendidik tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, “ Apa yang kalian ketahui tentang biografi?”; “ Bagaimana ciri teks biografi dilihat dari isinya?”; “ Bagaimana pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi?”</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks biografi.</p>	5 menit
INTI	<p>Peserta didik dengan rasa ingin tahu, disiplin, dan bertanggung jawab membaca teks biografi BJ Habibie yang terdapat dalam buku siswa hal. 271-272 dan mencari dari berbagai sumber seperti internet.</p> <p>Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi karakter unggul tokoh disertai bukti (penggalan teks yang menunjukkan karakter unggul tersebut).</p> <p>Di bawah bimbingan Pendidik, Peserta didik mendiskusikan hasil temuan</p>	70 menit

	<p>karakter unggul tokoh dalam teks biografi yang dibaca.</p> <p>Di bawah bimbingan Pendidik, Peserta didik menyatakan cara meneladani karakter unggul tokoh (disertai argument) dalam bentuk teks eksposisi.</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>Peserta didik menyimak tayangan video biografi yang sudah dibagikan di google classroom tentang tokoh dan mengerjakan (a) mengiden-tifikasi karakter unggul tokoh, dan (b) cara meneladani karakter unggul tokoh dalam bentuk teks eksposisi pada google classroom.</p> <p>Secara acak, beberapa Peserta didik bergantian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>	
<p>3. PENUTUP</p>	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didikyaitu:</p> <p>Membuat simpulan hasil pembelajaran. Merefleksi manfaat pembelajaran teks biografi bagi kehidupan nyata.</p> <p>Kegiatan Pendidik yaitu:</p> <p>Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengumpulkan data (dengan wawancara dan studi dokumentasi terhadap tokoh penting di lingkungan tempat tinggalnya) untuk menyusun biografi pada google clasroom Menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu menyusun teks biografi.</p>	<p>15 menit</p>

G. Penilaian

1. Kompetensi keagamaan dan sosial

- a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- b. Bentuk : catatan hasil observasi
- c. Instrumen : jurnal (terlampir)

2. Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik penilaian : tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes lisan (kuis) dan penugasan individu dan kelompok.
- c. Instrumen penilaian: kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)

3. Kompetensi keterampilan :

- a. Teknik penilaian : penugasan.
- b. Bentuk : tugas tertulis.
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian presentasi

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, LCD, Googel Clasroom

2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Bahasa Indonesia (Wajib) Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2014.
 - b. Internet
 - c. Video
 - d. Googel clasroom
 - e. Buku/ sumber lain yang relevan.

Lampiran:

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja
Tahun pelajaran : 2019/2020
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS / NE G	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

KUIS

- Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : X
Kompetensi dasar : 3.13 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Indikator : 3.14.1 Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya.
3.14.2 Mengidentifikasi struktur teks biografi.
3.14.2 Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.
Materi : Karakteristik, struktur teks biografi dan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.

Instrumen:

1. Apa yang kalian ketahui tentang biografi?
2. Pernahkah kalian membaca teks biografi?
3. Apa perbedaan teks biografi dengan teks cerpen atau novel?
4. Apa manfaat membaca teks biografi?

Rubrik Penilaian (Kuis) pada googel clasroom

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama Peserta didik/kelompok :

Kelas :
.....

Tanggal Penilaianan :

Pedoman penskoran:

No soal	Deskripsi	Skor
1,2,3,4	Menjawab dengan benar dan sempurna.	1
	Menjawab hamper benar.	0.75
	Menjawab hanya sebagian kecil yang benar.	0.5

Rubrik Penilaian Penugasan kelompok: Pada aplikasi *googel classroom*

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama kelompok :

Kelas :

Tanggal Penugasan :

Pedoman penskoran:

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai contoh yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi contoh salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	20	
	Menjawab salah.	10	
3	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 2 bukti yang tepat.	40	40
	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	30	
	Menjawab satu pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	20	
	Menjawab 1 pola penyajian karakter unggul dengan bukti yang kurang tepat.	10	
	Total		100

Kunci:

- 1) Ciri teks biografi antara lain berupa teks naratif dan menggambarkan kehidupan seseorang.
- 2) Struktur teks biografi adalah orientasi, peristiwa penting, reorientasi.
- 3) Pola penyajian karakter tokoh adalah melalui narasi penulis, dialog, dan gabungan antara narasi dan dialog.

Instrumen Tugas Individu: pada googel clasroom kerjakan

Petunjuk: Bacalah teks biografi berikut ini, kemudian kerjakan tugas-tugas di bawahnya dengan tepat secara berkelompok!

George Saa, Si Jenius dari Papua

Ia dikenal sebagai Sang Jenius dari Papua. Ia lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Sejak kecil, dia sering tinggal berpindah-pindah mengikuti orangtuanya. Bahkan, tak jarang dia hidup terpisah dari orang tua. Dia adalah seorang pemenang lomba *First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*. Rumus penghitungan hambatan antara dua titik rangkaian resistor yang ditemukannya diberi namanya sendiri yaitu "**George Saa Formula**".

Prestasi pemuda berusia 19 tahun ini sangat mengagumkan. Rumus yang ditemukannya berhasil memenangkan *First Step to Nobel Prize in Physics* yang mengungguli ratusan paper dari 73 negara yang masuk ke meja juri. Para juri yang terdiri atas 30 jawara fisika dari 25 negara itu hanya membutuhkan waktu tiga hari untuk memutuskan pemuda 17 tahun asal Jayapura ini menggondol emas. Oge (nama panggilan George) lahir dari keluarga sederhana. Ayahnya, Silas Saa, adalah Kepala Dinas Kehutanan Teminabuhan, Sorong. Oge lebih senang menyebut ayahnya petani ketimbang pegawai. Sebab, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Silas, dibantu istrinya, Nelce Wofam, dan kelima anak mereka, mengolah ladang dan menanam umbi-umbian. Kelima anak Silas mewarisi kecerdasan otaknya. Silas adalah lulusan Sekolah Kehutanan Menengah Atas tahun

1969, sebuah jenjang pendidikan yang tinggi bagi orang Papua kala itu.

Apulena Saa, putri sulung Silas, mengikuti jejak ayahnya. Ia adalah Sarjana Kehutanan lulusan Universitas Cendrawasih. Franky Albert Saa, putra kedua, saat ini tengah menempuh Program Magister Manajemen pada Universitas Cendrawasih. Yopi Saa, putra ketiga, adalah mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Agustinus Saa, putra keempat, mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua, Manokwari. Sementara si Bungsu, Oge, meraih emas di panggung internasional. "Semua anak Mama tidak manjadengan uang, sebab kami tidak punya uang," tutur Mama Nelce.

Ia bertutur, karena minimnya ekonomi keluarga, Oge sering tidak masuk sekolah ketika SD hingga SMP. Jarak dari rumah ke sekolah sekitar 10 km. Oge harus naik “taksi” (angkutan umum) dengan ongkos Rp1.500 sekali jalan. Itu berarti Rp3.000 pulang pergi. “Tidak bisa jajan. Untuk naik “taksi” saja Mamasing tidak punya uang. Kalau Oge mau makan harus pulang ke rumah,” katanya.

Bagi Oge, prestasi tidak selalu berarti karena uang. Pemuda yang dikenal sebagai *playmaker* di lapangan basket ini adalah orang yang haus belajar. Selalu ada jalan untuk orang-orang yang haus seperti Oge.

Prestasinya di bidang fisika bukan semata-mata karena ia menggilai ilmu yang menurut sebagian anak muda rumit ini.

“Saya tertarik fisika sejak SMP. Tidak ada alasan khusus kenapa saya suka fisika karena pada dasarnya saya suka belajar saja. Lupakan saja kata fisika, saya suka belajar semuanya,” katanya. “Semua mata pelajaran di sekolah, saya suka. Saya suka kimia, sejarah, geografi, matematika, apalagi bahasa Indonesia. Saya selalu bagus nilai bahasa Indonesia,” tambahnya.

Selepas SD dan SMP yang kerap diwarnai bolos sekolah itu, Oge diterima di SMUN 3 Buper Jayapura. Ini adalah sekolah unggulan milik pemerintah daerah yang menjamin semua kebutuhan siswa, mulai dari seragam, uang saku, hingga asrama. Kehausan intelektualnya seperti menemukan oase di sini. Ia mulai mengenal internet. Dari *jagad* maya ini ia mendapat macam-macam teori, temuan, dan hasil penelitian para pakar fisika dunia.

Kebrilianan otak mutiara hitam dari Timur Indonesia ini mulai bersinar ketika pada tahun 2001 ia menjuarai lomba Olimpiade Kimia tingkat daerah. Oleh karena itu, prestasinya itu, ia mendapat beasiswa ke Jakarta dari Pemerintah Provinsi Papua. Namun, mamanya melarang putra bungsunya berangkat ke ibu kota. Prestasi rupanya membutuhkan sedikit kenakalan dan ketekatan. Dengan dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberi tahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat. Mamanya menangis selama dua minggu menyadari anaknya pergi meninggalkan tanah Papua. Oge kemudian membuktikan bahwa kepergiannya bukan sesuatu yang sia-sia. Tangis sedih mamanya berganti menjadi tangis haru ketika November 2003 ia menduduki peringkat delapan dari 60 peserta lomba Matematika Kuantum di India.

Prestasinya memuncak tahun ini dengan menggenggam emas hasil riset fisiknya. Mamanya pun tidak pernah menang lagi.

“Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman,” kata dia.

Di Jakarta, ia digembleng khusus oleh Bapak Fisika Indonesia, Profesor Yohanes Surya. Awal November 2006 ia harus mempresentasikan hasil risetnya di depan ilmuwan fisika di Polandia. Ia harus membuktikan bahwa risetnya tentang hitungan jaring-jaring resistor itu adalah gagasan orisinalnya. Setelah itu, ia akan mendapat kesempatan belajar riset di *Polish Academy of Science* di Polandia selama sebulan di bawah bimbingan fisikawan jempolan.

Setelah menerima penghargaan itu, George mendapat banyak fasilitas. Menteri Pendidikan saat itu, Malik Fadjar, meminta George memilih perguruan tinggi mana pun di Indonesia tanpa tes. Kampus tempat dia kuliah juga diwajibkan memberikan fasilitas belajar. George sempat bingung memilih kampus sebelum utusan Direktur Eksekutif Freedom Institute, Rizal Mallarangeng, mendatangi dirinya. “Saya diminta menemui Pak Aburizal Bakrie,” ungkap pria kelahiran 22 September 1986 tersebut.

Freedom Institute menawari George kuliah di luar negeri. Ia boleh memilih negara mana pun. Mau di benua Amerika, Eropa, bahkan Afrika sekali pun, terserah George. Beasiswa tersebut bukan hanya uang kuliah, tetapi juga uang saku dan biaya hidup. Pria penghobi basket itu sempat bingung memilih negara.

Rizal Mallarangeng mengusulkan agar dirinya memilih Amerika. Sebab, negara pimpinan Barack Obama tersebut bagus untuk belajar dan melakukan penelitian. George lantas mendaftar ke jurusan *Aerospace Engineering* di Florida Institute of Technology. Kampus di pesisir timur Amerika di Brevard County. Kampus itu berdekatan dengan Kennedy Space Center dan tempat peluncuran pesawat NASA (*National Aeronautics and Space Administration*).

Di jurusan *aerospace engineering* alias teknik dirgantara itu, George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, baik pesawat terbang di angkasa maupun luar angkasa. Dia juga mempelajari ilmu yang supersulit di jagat aerospace, yakni rocket

science. “*Saking* sulitnya, orang Amerika sering bilang, you don’t need rocket science to figure it out,” katanya lantas terkekeh. Di antara 200-an mahasiswa

seangkatan, hanya 40 orang yang lulus. George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, mulai struktur pesawat, aerodinamika, daya angkat, hingga efisiensi berat dalam teknologi pembuatan burung besi itu. Ada alasan khusus dirinya suka pesawat terbang. Selain memanggagumi Presiden ketiga Indonesia B.J. Habibie yang gandrung pesawat itu, lelaki bertubuh gempal tersebut semula ingin menjadi pilot. Namun, karena kedua matanya minus 3,25, dia harus mengalihkan impiannya.

“Kalau nggak bisa menerbangkan pesawat, saya harus bisa membuat pesawat. Setidaknya, memahami teknologi pesawat terbang,” tegasnya. Tahun pertama di Amerika sangat sulit bagi George. Sebab, dia belum fasih berbahasa Inggris. Pernah, dia tertahan sejam di bagian imigrasi. “Saya hanyaduduk dan diam selama sejam gara-gara tidak bisa bahasa Inggris,” tuturnya. Tahun pertama, George tak langsung kuliah. Dia belajar bahasa di sekolah bahasa Inggris *English Language Service* di *Cleveland*, negara bagian Ohio, AS. Selama setahun dia ngebut belajar bahasa. Mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00, dia melahap materi-materi bahasa Inggris.

“Saya mempelajari lagi grammar dankosakata,” jelas anak bungsu pasangan Silas Saa dan Nelly Wafom itu. George lulus pada akhir 2009. Kini, dia bekerja di perusahaan internasional yang bergerak di bidang migas sembari bantu-bantu di lembaga yang memberinya beasiswa, Freedom Institute. “Tiga minggu ini aku di Jakarta. Nanti ke laut lagi,” katanya.

Sumber: www.biografi.com/2012/06/biografi-septianus-george-saa-sang.html

**Rubrik Penilaian Penugasan Individual
Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Penugasan :

Pedoman penskoran:

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai contoh yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi contoh salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	20	
	Menjawab salah.	10	
3	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 2 bukti yang tepat.	40	40
	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	30	
	Menjawab satu pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	20	
	Menjawab 1 pola penyajian karakter unggul dengan bukti yang kurang tepat.	10	
Total			100

Kunci:

1. Ciri teks biografi antara lain berupa teks naratif dan menggambarkan kehidupan seseorang.
2. Struktur teks biografi adalah orientasi, peristiwa penting, reorientasi.
3. Pola penyajian karakter tokoh adalah melalui narasi penulis, dialog, dan gabungan narasi dan dialog

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : X
Kompetensi dasar : 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis

Indikator : 4.14.1 Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi..
4.14.2 Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.

Materi : Meneladani karakter unggul tokoh dalam teks biografi

Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	4.14.1 Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi.	Kepribadian unggul tokoh biografi	Disediakan sebuah teks biografi singkat, peserta didik mengidentifikasikan dua karakter unggul tokoh yang paling menonjol dan dapat diteladani disertai bukti kutipan teks.	1.
	4.14.2 Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.	Cara meneladani karakter unggul tokoh	Disediakan sebuah teks biografi singkat, peserta didik menentukan cara meneladani karakter tokoh tersebut dalam bentuk teks eksposisi (ada pernyataan umum, argument, dan pengulangan)	2.

Instrumen

Petunjuk: Bacalah teks biografi berikut, kemudian kerjakan tugas di bawahnya.

Komikus Indonesia yang Mendunia, Ardian Syaf

Ardian Syaf (31), sosok komikus yang rendah hati ini memilih tinggal di kampung halamannya di Desa Tengkur, Kecamatan Rejotangan, Tulung Agung, bersama istri dan seorang anaknya. Dari kampung halamannya, karya Aan, sapaan akrabnya, mampu menembus dunia. Bahkan, ia disodori kontrak eksklusif sebagai *penciller* oleh penerbit raksasa Amerika, DC Comics. Artinya, ia tidak boleh membuat ilustrasi selain di DC Comics.

Tentu, Aan tidak meraih semua itu dengan gampang. Lulus kuliah tahun 2004 dari jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Malang, ia sempat bekerja sebagai tukang *layout* dan ilustrator sebuah penerbitan.

“Sejak tahun 2005, saya mulai melamar untuk menjadi ilustrator penerbit dunia. Caranya, saya memasang lamaran pekerjaan untuk menjadi ilustrator di berbagai web, dengan dilengkapi ilustrasi terbaik karya saya. Namun, lamasekali tidak mendapat *order*. Paling hanya *order* untuk membuat komik tanpa imbalan. Meskipun begitu, tetap saya kerjakan, sambil mengasah kemampuan menggambar,” kata Ardian.

Pelan-pelan Ardian mulai mendapat order kecil-kecilan. “Awalnya, per halaman dibayar 25 dolar. Itu pun komik pendek 8 halaman. Selama dua tahunan, saya hidup dari order-order kecil. Saya yang waktu itu sudah menikah, sempat putus asa. Sempat ingin bekerja di kota besar,” jelasnya.

Sikap Profesional

Kemudian Aan mendapat informasi dari Ketty, seorang penulis Irlandia, bahwa sebuah penerbit di Amerika tengah mencari ilustrator komik untuk proyek komik berjudul “Dresden Files”. Ia segera memasukkan lamaran dengan melampirkan karya terbaiknya.

“Esoknya saya langsung dapat jawaban. “Selamat Anda akan kami kontrak.” Bahkan, saya dapat kontrak eksklusif dari penerbit Dabel Brother di AS dalam jangka waktu tertentu. Total saya mengerjakan sekitar 12 jilid, masing-masing setebal 22 halaman. Satu jilid, saya kerjakan selama sebulan.

Hitungannya, satu hari satu halaman. Honor per halaman 100 dolar,” kata Aan, seraya mengatakan komiknya terbit tahun 2008. Menjadi ilustrator untuk penerbit asing, menurut Aan, butuh sikap profesional.

“Mereka disiplin soal waktu,” tambah Aan.

Dalam sehari, Aan mesti menyelesaikan satu halaman. Aan mengakumenyelesaikan satu halaman per hari bukan pekerjaan berat karena naskah yang ditulis oleh Mark Powers, konsep gambar yang harus dibuatnya cukup rinci.

“Dari deskripsi yang ditulis sang penulis, saya memindahkannya ke dalam bahasa gambar. Ternyata, mereka suka dengan karakter gambar saya,” kata Aan. Semakin lama, gambar Aan makin matang. Apalagi, ia sangat menikmati pekerjaannya. Proyek pertama ini pun sanggup ia selesaikan dengan baik. Aan cukup berbangga ketika mendapat kabar, Dresden Files masuk peringkat keempat komik terlaris bahkan masuk nominasi penghargaan komik di AS. Otomatis nama Ardian ikut terangkat.

“Sayang, penerbit Dabel Brother, akhirnya bangkrut.”

Meskipun begitu, Ardian Syaf sudah menancapkan taring sebagai ilustrator mumpuni. Katanya, penerbit komik dunia itu tampaknya luas, tapi sesungguhnya sempit. Seorang ilustrator yang bagus di satu penerbit, akan gampang dikenal penerbit lain. Itulah yang dialami Aan. Lepas dari Dabel Brother, Aan diajak bergabung oleh sebuah *agency* yang berkedudukan di Spanyol. *Agency* tersebut menawarkan gambar Aan pada penerbit di Amerika. Hasilnya tak tanggung-tanggung, Aan mendapat kontrak dari Marvel. Ia mengerjakan komik superhero X-Men.

“Saya enggak menyangka bisa bekerja di sebuah penerbit besar.”

Selanjutnya, ia dapat tawaran dari DC Comics. Ia menggarap JL dan Titans. Ia juga menggarap komik Superman, Batman, Green Lantern, Aquaman, *superhero* legendaris dunia. Honor yang ia terima berkisar antara 200-350 dolar AS, ia juga mendapat kontrak kerja eksklusif selama dua tahun dengan bayaran 235 dolar per halaman.

“Tahun ini kontrak berakhir. Saya harap sih, nanti akan dikontrak kembali.”

Sebenarnya Aan sering diminta penerbit untuk menghadiri *event* komik di AS. Di sana, acara komik memang diselenggarakan tahunan. Biasanya, menghadirkan para kreator untuk keperluan *launching* komik atau *booksigning*. Tahun lalu, Aan sebenarnya juga diundang ke Afrika Selatan untuk acara komik internasional. Uniknya, Aan tak pernah memenuhi undangan.

“Saya lebih suka tinggal di desa,” ujarnya tenang. Ketika kontrak eksklusifnya berakhir, ia membuat komik lokal.

Berikut ini adalah daftar komik karya Ardian Syaf:

1. *Take A Chance*, 1-4, Dabel Brothers Publishing
2. *The Dresden Files: Welcome to The Jungle* 1-4 (Dabel Brothers Publishing)
3. *The Dresden Files: Stormfront* 1-6 (Dabel Brothers Publishing)
4. *X-Men Manifest Destiny: Nighcrawler* (Marvel)
5. *Captain Britain & MI-13*, 13 (Marvel)
6. *JLA*, 34 (DC)
7. *Titans*, 23 (DC)
8. *Superman/Batman*, 68-70 (DC)
9. *Blackest Night: Batman*, 1-3 (DC)
10. *Blackest Night: Phantom Stranger* (DC)
11. *Green Lantern Corps*, 48-52 (DC)
12. *Brightest Day*, 1,2,4,5,7,8,13 (DC) S

Tugas: pada aplikasi googel clasroom

1. Temukan dua karakter unggul tokoh dalam teks biografi di atas dengan mengisi teks berikut ini.

No	Karakter unggul	Bukti kutipan teks
1)		
2)		

2. Jelaskan bagaimana caramu meneladani karakter unggul tokoh iografi tersebut dalam bentuk teks eksposisi lisan lengkap dengan tesis (pernyataan umum), argument (alasan, bukti, contoh), dan pernyataan ulang.

Kunci:

5. Karakter unggul tokoh: jujur, disiplin, pantang menyerah.
6. Rambu-rambu cara meneladani karakter unggul tokoh harus ada (a) karakter unggul, (b) pernyataan umum karakter unggul tokoh yang dipilih, diterapkan pada aktivitas apa, (c) argument, dan (d) pernyataan ulang.

Pedoman Penskoran Tugas

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor maksimal
1	Peserta didik menentukan dua karakter unggul tokoh disertai dua bukti kutipan dengan tepat.	30	30
	Peserta didik menentukan dua karakter unggul tokoh disertai satu bukti kutipan dengan tepat.	20	
	Peserta didik menentukan satu karakter unggul tokoh disertai bukti kutipan dengan tepat.	10	
	Peserta didik menentukan dua karakter unggul tokoh tanpa bukti kutipan dengan tepat.	5	
2	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh sesuai dengan struktur, kaidah Bahasa, dan ejaan Bahasa Indonesia dengan tepat.	70	70
	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh sesuai dengan struktur, kaidah bahasa, tetapi ejaan Bahasa Indonesia mengandung kesalahan.	50	
	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh sesuai dengan struktur, tetapi kurang sesuai kaidah bahasa, dan ejaan Bahasa Indonesia.	30	
	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh tetapi kurang dengan struktur, kaidah Bahasa, dan ejaan Bahasa Indonesia dengan tepat.	10	
	Total		100

Singaraja 12 Maret 2020

Mahasiswa,

Guru Mata Pelajaran,

Komang Gunariantanta
NIM. 1612011046

Ni Nyoman Sartini, S.Pd
NIP. –

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Putu Gede Wartawan, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19700224 199503 1 003

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/ 2
Alokasi Waktu : 4 × 45 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Memiliki sikap jujur, disiplin, kerjasama, responsif, dan proaktif dalam mencari solusi permasalahan, sehingga dapat menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan yang Maha Kuasa serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan agama yang dianutnya.

KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya. Mengidentifikasi struktur teks biografi. Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.
Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogic genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran diskoveri, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri,dan struktur teks biografi, dan pola penyajian karakter unggul tokohnya dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

Pertemuan 2: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan diskusi dan penugasan, peserta didik terampil mengidentifikasi karakter unggul tokoh yang dapat diteladani dalam teks biografi serta menjelaskan cara meneladaninya dengan menggunakan teks ekposisi dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi

- Teks biografi
- Isi teks biografi
- Struktur teks biografi.
- Pola penyajian karakter unggul tokoh.
- Karakter unggul.
- Cara meneladani karakter unggul tokoh.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL

Model : Ceramah dan discovery learning (pertemuan pertama),
Penugasan (pertemuan ke 2)

Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 x45 menit)

Langkah	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1. Pendahuluan:	1. Peserta didik merespon salam dan <u>mensyukuri anugerah Tuhan</u> dan saling mendoakan. 2. Peserta didik <u>merespon</u> apersepsi yang disampaikan Pendidik dengan pertanyaan : “Siapa tokoh idolamu?”; “Dari mana kamu mengetahui riwayat hidupnya?”; “Bagaimana perjalanan kariernya?” ; “Hal-hal apa yang menarik pada diri tokoh idolamu?”; serta “Apa yang dapat kamu teladani dari tokoh idolamu?” 3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks biografi.	10 menit
2. INTI	DISCOVERY LEARNING <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	menit

	<p>Peserta didik membaca teks biografi yang disediakan oleh guru yaitu teks Biografi BJ Habibie (hal. 270 buku Siswa)</p> <p>Problem Statement (identifikasi masalah) Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks biografi, yaitu Pertanyaan isi teks biografi; Ciri teks biografi Struktur teks biografi Pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.</p> <p>3. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari teks biografi tentang: Ciri teks biografi berdasarkan isinya. Struktur teks biografi; Pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.</p> <p>4. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks negosiasi berupa: Merumuskan ciri teks biografi berdasarkan isinya. Mengklasifikaikan isi teks biografi berdasarkan strukturnya (orientasi, kejadian penting, reorientasi). Menjelaskan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.</p> <p>5. Verification (Pemeriksaan data) Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi Ciri teks biografi berdasarkan isinya; struktur teks biografi pola penyajian karakter unggul tokoh dalam biografi.</p> <p>6. Generalisation (penarikan kesimpulan)</p>	
--	---	--

	Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan ciri teks biografi berdasarkan isinya; struktur teks biografi; pola penyajian karakter unggul tokoh.	
PENUTUP	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didik yaitu:</p> <p>menghubungkan pola penyajian karakter tokoh dalam biografi dengan cara seseorang menunjukkan perilaku unggul dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai.</p> <p>Meringkas hasil pembelajaran hari itu.</p> <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <p>Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua.</p> <p>Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

**Pertemuan kedua
(2 X 45 menit)**

Langkah	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1. Pendahuluan:	<p>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan Pendidik tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, “ Apa yang kalian ketahui tentang biografi?”; “ Bagaimana ciri teks biografi dilihat dari isinya?”; “ Bagaimana pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi?”</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks biografi.</p>	5 menit
2. INTI	1. Peserta didik dengan rasa ingin tahu, disiplin, dan bertanggung jawab membaca teks biografi BJ Habibie yang terdapat dalam buku siswa hal. 271-272.	70 menit

<p>Pemantapan Karakter Menyampaikan ide dengan percaya diri, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan disiplin.</p>	<p>2. Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi karakter unggul tokoh disertai bukti (penggalan teks yang menunjukkan karakter unggul tersebut).</p> <p>3. Di bawah bimbingan Pendidik, Peserta didik mendiskusikan hasil temuan karakter unggul tokoh dalam teks biografi yang dibaca.</p> <p>4. Di bawah bimbingan Pendidik, Peserta didik menyatakan cara meneladani karakter unggul tokoh (disertai argument) dalam bentuk teks eksposisi.</p> <p>5. Peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>6. Peserta didik menyimak tayangan video biografi tokoh dan mengerjakan tes tulis yang disediakan guru individu untuk (a) mengidentifikasi karakter unggul tokoh, dan (b) cara meneladani karakter unggul tokoh dalam bentuk teks eksposisi.</p> <p>7. Secara acak, beberapa Peserta didik bergantian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p> <p>8. Menyimak penguatan yang disampaikan oleh Pendidik.</p>	
<p>3. PENUTUP</p>	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didikyaitu: Membuat simpulan hasil pembelajaran. Merefleksi manfaat pembelajaran teks biografi bagi kehidupan nyata.</p> <p>Kegiatan Pendidik yaitu: Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengumpulkan data (dengan wawancara dan studi dokumentasi terhadap tokoh penting di lingkungan tempat tinggalnya) untuk menyusun biografi Menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu menyusun teks biografi.</p>	<p>15 menit</p>

--	--	--

G. Penilaian

1. Kompetensi keagamaan dan sosial

- a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- b. Bentuk : catatan hasil observasi
- c. Instrumen : jurnal (terlampir)

2. Kompetensi Pengetahuan:

- Teknik penilaian : tes
- d. Bentuk Penilaian : Tes lisan (kuis) dan penugasan individu dan kelompok.
- e. Instrumen penilaian: kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)

3. Kompetensi keterampilan :

- a. Teknik penilaian : penugasan.
- b. Bentuk : tugas tertulis.
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian presentasi

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

6. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

I. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, LCD

2. Sumber Belajar :

- Buku Bahasa Indonesia (Wajib) Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2014.
- Video
- Buku/ sumber lain yang relevan.

Lampiran:

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja

Tahun pelajaran : 2019/2020
 Kelas/Semester : X / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS / NE G	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN KUIS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : X
Kompetensi dasar : 3.13 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi

Indikator : 3.14.1 Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya.
 3.14.2 Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.
 3.14.2 Mengidentifikasi struktur teks biografi.

Materi : Karakteristik, struktur teks biografi dan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.

Instrumen:

1. Apa yang kalian ketahui tentang biografi?
2. Pernahkah kalian membaca teks biografi?
3. Apa perbedaan teks biografi dengan teks cerpen atau novel?
4. Apa manfaat membaca teks biografi?

**Rubrik Penilaian Tes Lisan (Kuis)
Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Nama Peserta didik/kelompok:

Kelas :

Tanggal Penilaian :

Pedoman penyekoran:

No soal	Deskripsi	Skor
1,2,3,4	Menjawab dengan benar dan sempurna.	1
	Menjawab hamper benar.	0.75
	Menjawab hanya sebagian kecil yang benar.	0.5

Catatan: Nilai hasil tes lisan ini digunakan sebagai nilai bonus.

**Rubrik Penilaian Penugasan kelompok:
Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Nama kelompok :

Kelas :

Tanggal Penugasan :

Pedoman penskoran:

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai contoh yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi contoh salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	20	
	Menjawab salah.	10	
3	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 2 bukti yang tepat.	40	40
	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	30	
	Menjawab satu pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	20	
	Menjawab 1 pola penyajian karakter unggul dengan bukti yang kurang tepat.	10	
	Total		100

Kunci:

- 4) Ciri teks biografi antara lain berupa teks naratif dan menggambarkan kehidupan seseorang.
- 5) Struktur teks biografi adalah orientasi, peristiwa penting, reorientasi.
- 6) Pola penyajian karakter tokoh adalah melalui narasi penulis, dialog, dan gabungan narasi dan dialog.

Instrumen Tugas Individu:

Petunjuk: Bacalah teks biografi berikut ini, kemudian kerjakan tugas-tugas di bawahnya dengan tepat secara berkelompok!

George Saa, Si Jenius dari Papua

Ia dikenal sebagai Sang Jenius dari Papua. Ia lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Sejak kecil, dia sering tinggal berpindah-pindah mengikuti orangtuanya. Bahkan, tak jarang dia hidup terpisah dari orang tua. Dia adalah seorang pemenang lomba *First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*. Rumus penghitung hambatan antara dua titik rangkaian resistor yang ditemukannya diberi namanya sendiri yaitu "**George Saa Formula**".

Prestasi pemuda berusia 19 tahun ini sangat mengagumkan. Rumus yang ditemukannya berhasil memenangkan *First Step to Nobel Prize in Physics* yang mengungguli ratusan paper dari 73 negara yang masuk ke meja juri. Para juri yang terdiri atas 30 jawara fisika dari 25 negara itu hanya membutuhkan waktu tiga hari untuk memutuskan pemuda 17 tahun asal Jayapura ini menggondol emas. Oge (nama panggilan George) lahir dari keluarga sederhana. Ayahnya, Silas Saa, adalah Kepala Dinas Kehutanan Teminabuhan, Sorong. Oge lebih senang menyebut ayahnya petani ketimbang pegawai. Sebab, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Silas, dibantu istrinya, Nelce Wofam, dan kelima anak mereka, mengolah ladang dan menanam umbi-umbian. Kelima anak Silas mewarisi keenceran otaknya. Silas adalah lulusan Sekolah Kehutanan Menengah Atas tahun

1969, sebuah jenjang pendidikan yang tinggi bagi orang Papua kala itu.

Apulena Saa, putri sulung Silas, mengikuti jejak ayahnya. Ia adalah Sarjana Kehutanan lulusan Universitas Cendrawasih. Franky Albert Saa, putra kedua, saat ini tengah menempuh Program Magister Manajemen pada Universitas Cendrawasih. Yopi Saa, putra ketiga, adalah mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Agustinus Saa, putra keempat, mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua, Manokwari. Sementara si Bungsu, Oge, meraih emas di panggung internasional. "Semua anak Mama tidak manjadengan uang, sebab kami tidak punya uang," tutur Mama Nelce.

Ia bertutur, karena minimnya ekonomi keluarga, Oge sering tidak masuk sekolah ketika SD hingga SMP. Jarak dari rumah ke sekolah sekitar 10 km. Oge harus naik "taksi" (angkutan umum) dengan ongkos Rp1.500 sekali jalan. Itu berarti Rp3.000

pulang pergi. “Tidak bisa jajan. Untuk naik “taksi” saja Mamasing tidak punya uang. Kalau Oge mau makan harus pulang ke rumah,” katanya.

Bagi Oge, prestasi tidak selalu berarti karena uang. Pemuda yang dikenal sebagai *playmaker* di lapangan basket ini adalah orang yang haus belajar. Selalunya jalan untuk orang-orang yang haus seperti Oge.

Prestasinya di bidang fisika bukan semata-mata karena ia menggilai ilmu yang menurut sebagian anak muda rumit ini.

“Saya tertarik fisika sejak SMP. Tidak ada alasan khusus kenapa saya suka fisika karena pada dasarnya saya suka belajar saja. Lupakan saja kata fisika, saya suka belajar semuanya,” katanya. “Semua mata pelajaran di sekolah, saya suka. Saya suka kimia, sejarah, geografi, matematika, apalagi bahasa Indonesia. Saya selalu bagus nilai bahasa Indonesia,” tambahnya.

Selepas SD dan SMP yang kerap diwarnai bolos sekolah itu, Oge diterimadi SMUN 3 Buper Jayapura. Ini adalah sekolah unggulan milik pemerintah daerah yang menjamin semua kebutuhan siswa, mulai dari seragam, uang saku, hingga asrama. Kehausan intelektualnya seperti menemukan oase disini. Ia mulai mengenal internet. Dari *jagad* maya ini ia mendapat macam-macam teori, temuan, dan hasil penelitian para pakar fisika dunia.

Kebrilianan otak mutiara hitam dari Timur Indonesia ini mulai bersinar ketika pada tahun 2001 ia menjuarai lomba Olimpiade Kimia tingkat daerah. Oleh karena itu, prestasinya itu, ia mendapat beasiswa ke Jakarta dari Pemerintah Provinsi Papua. Namun, mamanya melarang putra bungsunya berangkat ke ibu kota. Prestasi rupanya membutuhkan sedikit kenakalan

dan kenekatan. Dengan dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberi tahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat. Mamanya menangis selama dua minggu menyadari anaknya pergi meninggalkan tanah Papua. Oge kemudian membuktikan bahwa kepergiannya bukan sesuatu yang sia-sia. Tangis sedih mamanya berganti menjadi tangis haru ketika November 2003 ia menduduki peringkat delapan dari 60 peserta lomba Matematika Kuantum di India. Prestasinya memuncak tahun ini dengan menggenggam emas hasil riset fisiknya. Mamanya pun tidak pernah menangis lagi.

“Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman,” kata dia.

Di Jakarta, ia digembleng khusus oleh Bapak Fisika Indonesia, Profesor Yohanes Surya. Awal November 2006 ia harus mempresentasikan hasil risetnya di depan ilmuwan fisika di Polandia. Ia harus membuktikan bahwa risetnya tentang hitungan jaring-jaring resistor itu adalah gagasan orisinalnya. Setelah itu, ia akan mendapat kesempatan belajar riset di *Polish Academy of Science* di Polandia selama sebulan di bawah bimbingan fisikawan jempolan.

Setelah menerima penghargaan itu, George mendapat banyak fasilitas. Menteri Pendidikan saat itu, Malik Fadjar, meminta George memilih perguruan tinggi mana pun di Indonesia tanpa tes. Kampus tempat dia kuliah juga diwajibkan memberikan fasilitas belajar. George sempat bingung memilih kampus sebelum utusan Direktur Eksekutif Freedom Institute, Rizal Mallarangeng, mendatangi dirinya. “Saya

diminta menemui Pak Aburizal Bakrie,” ungkap pria kelahiran 22 September 1986 tersebut.

Freedom Institute menawari George kuliah di luar negeri. Ia boleh memilih negara mana pun. Mau di benua Amerika, Eropa, bahkan Afrika sekali pun, terserah George. Beasiswa tersebut bukan hanya uang kuliah, tetapi juga uang saku dan biaya hidup. Pria penghobi basket itu sempat bingung memilih negara.

Rizal Mallarangeng mengusulkan agar dirinya memilih Amerika. Sebab, negara pimpinan Barack Obama tersebut bagus untuk belajar dan melakukan penelitian. George lantas mendaftar ke jurusan *Aerospace Engineering* di Florida Institute of Technology. Kampus di pesisir timur Amerika di Brevard County. Kampus itu berdekatan dengan Kennedy Space Center dan tempat peluncuran pesawat NASA (*National Aeronautics and Space Administration*).

Di jurusan *aerospace engineering* alias teknik dirgantara itu, George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, baik pesawat terbang di angkasa maupun luar angkasa. Dia juga mempelajari ilmu yang supersulit di jagat aerospace, yakni rocket science. “*Saking* sulitnya, orang Amerika sering bilang, you don’t need rocket science to figure it out,” katanya lantas terkekeh. Di antara 200-an mahasiswa

seangkatan, hanya 40 orang yang lulus. George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, mulai struktur pesawat, aerodinamika, daya angkat, hingga efisiensi berat dalam teknologi pembuatan burung besi itu. Ada alasan khusus dirinya suka pesawat terbang. Selain memangmengagumi Presiden ketiga Indonesia B.J. Habibie yang gandrung pesawat itu, lelaki bertubuh gempal tersebut semula ingin menjadi pilot. Namun, karenakedua matanya minus 3,25, dia harus mengalihkan impiannya.

“Kalau nggak bisa menerbangkan pesawat, saya harus bisa membuat pesawat. Setidaknya, memahami teknologi pesawat terbang,” tegasnya. Tahun pertama di Amerika sangat sulit bagi George. Sebab, dia belum fasih berbahasa Inggris. Pernah, dia tertahan sejam di bagian imigrasi. “Saya hanyaduduk dan diam selama sejam gara-gara tidak bisa bahasa Inggris,” tuturnya. Tahun pertama, George tak langsung kuliah. Dia belajar bahasa di sekolahbahasa Inggris *English Language Service* di *Cleveland*, negara bagian Ohio, AS. Selama setahun dia ngebut belajar bahasa. Mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00, dia melahap materi-materi bahasa Inggris.

“Saya mempelajari lagi grammar dankosakata,” jelas anak bungsu pasangan Silas Saa dan Nelly Wafom itu. Georgelulus pada akhir 2009. Kini, dia bekerja di perusahaan internasional yang bergerak di bidang migas sembari bantu-bantu di lembaga yang memberinya beasiswa, Freedom Institute. “Tiga minggu ini aku di Jakarta. Nanti ke laut lagi,” katanya.

Sumber: www.biografi.com/2012/06/biografi-septianus-george-saa-sang.html

**Rubrik Penilaian Penugasan Individual
Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Penugasan :

Pedoman penskoran:

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai contoh yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi contoh salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks biografi dengan tepat.	20	
	Menjawab salah.	10	
3	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 2 bukti yang tepat.	40	40
	Menjawab dua pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	30	
	Menjawab satu pola penyajian karakter unggul dengan 1 bukti yang tepat.	20	
	Menjawab 1 pola penyajian karakter unggul dengan bukti yang kurang tepat.	10	
Total			100

Kunci:

4. Ciri teks biografi antara lain berupa teks naratif dan menggambarkan kehidupan seseorang.
5. Struktur teks biografi adalah orientasi, peristiwa penting, reorientasi.
6. Pola penyajian karakter tokoh adalah melalui narasi penulis, dialog, dan gabungan narasi dan dialog

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : X
Kompetensi dasar : 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis

Indikator : 4.14.1 Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi..
4.14.2 Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.

Materi : Meneladani karakter unggul tokoh dalam teks biografi

Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	4.14.1 Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi.	Kepribadian unggul tokoh biografi	Disediakan sebuah teks biografi singkat, peserta didik mengidentifikasikan dua karakter unggul tokoh yang paling menonjol dan dapat diteladani disertai bukti kutipan teks.	
	4.14.2 Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.	Cara meneladani karakter unggul tokoh	Disediakan sebuah teks biografi singkat, peserta didik menentukan cara meneladani karakter tokoh tersebut dalam bentuk teks eksposisi (ada pernyataan umum, argument, dan pengulangan)	

Instrumen

Petunjuk: Bacalah teks biografi berikut, kemudian kerjakan tugas di bawahnya.

Komikus Indonesia yang Mendunia, Ardian Syaf

Ardian Syaf (31), sosok komikus yang rendah hati ini memilih tinggal di kampung halamannya di Desa Tengkur, Kecamatan Rejotangan, Tulung Agung, bersama istri dan seorang anaknya. Dari kampung halamannya, karya Aan, sapaan akrabnya, mampu menembus dunia. Bahkan, ia disodori kontrak eksklusif sebagai *penciller* oleh penerbit raksasa Amerika, DC Comics. Artinya, ia tidak boleh membuat ilustrasi selain di DC Comics.

Tentu, Aan tidak meraih semua itu dengan gampang. Lulus kuliah tahun 2004 dari jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Malang, ia sempat bekerja sebagai tukang *layout* dan ilustrator sebuah penerbitan.

“Sejak tahun 2005, saya mulai melamar untuk menjadi ilustrator penerbit dunia. Caranya, saya memasang lamaran pekerjaan untuk menjadi ilustrator di berbagai web, dengan dilengkapi ilustrasi terbaik karya saya. Namun, lamasekali tidak mendapat *order*. Paling hanya *order* untuk membuat komik tanpa imbalan. Meskipun begitu, tetap saya kerjakan, sambil mengasah kemampuan menggambar,” kata Ardian.

Pelan-pelan Ardian mulai mendapat order kecil-kecilan. “Awalnya, per halaman dibayar 25 dolar. Itu pun komik pendek 8 halaman. Selama dua tahunan, saya hidup dari order-order kecil. Saya yang waktu itu sudah menikah, sempat putus asa. Sempat ingin bekerja di kota besar,” jelasnya.

Sikap Profesional

Kemudian Aan mendapat informasi dari Ketty, seorang penulis Irlandia, bahwa sebuah penerbit di Amerika tengah mencari ilustrator komik untuk proyek komik berjudul “Dresden Files”. Ia segera memasukkan lamaran dengan melampirkan karya terbaiknya.

“Esoknya saya langsung dapat jawaban. “Selamat Anda akan kami kontrak.” Bahkan, saya dapat kontrak eksklusif dari penerbit Dabel Brother di AS dalam jangka waktu tertentu. Total saya mengerjakan sekitar 12 jilid, masing-masing setebal 22 halaman. Satu jilid, saya kerjakan selama sebulan.

Hitungannya, satu hari satu halaman. Honor per halaman 100 dolar,” kata Aan, seraya mengatakan komiknya terbit tahun 2008. Menjadi ilustrator untuk penerbit asing, menurut Aan, butuh sikap profesional.

“Mereka disiplin soal waktu,” tambah Aan.

Dalam sehari, Aan mesti menyelesaikan satu halaman. Aan mengaku menyelesaikan satu halaman per hari bukan pekerjaan berat karena naskah yang ditulis oleh Mark Powers, konsep gambar yang harus dibuatnya cukup rinci.

“Dari deskripsi yang ditulis sang penulis, saya memindahkannya ke dalam bahasa gambar. Ternyata, mereka suka dengan karakter gambar saya,” kata Aan. Semakin lama, gambar Aan makin matang. Apalagi, ia sangat menikmati pekerjaannya. Proyek pertama ini pun sanggup ia selesaikan dengan baik. Aan cukup berbangga ketika mendapat kabar, Dresden Files masuk peringkat keempat komik terlaris bahkan masuk nominasi penghargaan komik di AS. Otomatis nama Ardian ikut terangkat.

“Sayang, penerbit Dabel Brother, akhirnya bangkrut.”

Meskipun begitu, Ardian Syaf sudah menancapkan taring sebagai ilustrator mumpuni. Katanya, penerbit komik dunia itu tampaknya luas, tapi sesungguhnya sempit. Seorang ilustrator yang bagus di satu penerbit, akan gampang dikenal penerbit lain. Itulah yang dialami Aan. Lepas dari Dabel Brother, Aan diajak bergabung oleh sebuah *agency* yang berkedudukan di Spanyol. *Agency* tersebut menawarkan gambar Aan pada penerbit di Amerika. Hasilnya tak tanggung-tanggung, Aan mendapat kontrak dari Marvel. Ia mengerjakan komik superhero X-Men.

“Saya enggak menyangka bisa bekerja di sebuah penerbit besar.”

Selanjutnya, ia dapat tawaran dari DC Comics. Ia menggarap *JLA dan Titans*. Ia juga menggarap komik Superman, Batman, Green Lantern, Aquaman, *superhero* legendaris dunia. Honor yang ia terima berkisar antara 200-350 dolar AS, ia juga mendapat kontrak kerja eksklusif selama dua tahun dengan bayaran 235 dolar per halaman.

“Tahun ini kontrak berakhir. Saya harap sih, nanti akan dikontrak kembali.”

Sebenarnya Aan sering diminta penerbit untuk menghadiri *event* komik di AS. Di sana, acara komik memang diselenggarakan tahunan. Biasanya, menghadirkan para kreator untuk keperluan *launching* komik atau *book signing*. Tahun lalu, Aan sebenarnya juga diundang ke Afrika Selatan untuk acara komik internasional. Uniknya, Aan tak pernah memenuhi undangan.

“Saya lebih suka tinggal di desa,” ujarnya tenang. Ketika kontrak eksklusifnya berakhir, ia membuat komik lokal.

Berikut ini adalah daftar komik karya Ardian Syaf:

1. *Take A Chance*, 1-4, Dabel Brothers Publishing
2. *The Dresden Files: Welcome to The Jungle* 1-4 (Dabel Brothers Publishing)
3. *The Dresden Files: Stormfront* 1-6 (Dabel Brothers Publishing)
4. *X-Men Manifest Destiny: Nighcrawler* (Marvel)
5. *Captain Britain & MI-13*, 13 (Marvel)
6. *JLA*, 34 (DC)
7. *Titans*, 23 (DC)
8. *Superman/Batman*, 68-70 (DC)
9. *Blackest Night: Batman*, 1-3 (DC)
10. *Blackest Night: Phantom Stranger* (DC)
11. *Green Lantern Corps*, 48-52 (DC)
12. *Brightest Day*, 1,2,4,5,7,8,13 (DC) S

Tugas:

3. Temukan dua karakter unggul tokoh dalam teks biografi di atas dengan mengisi teks berikut ini.

No	Karakter unggul	Bukti kutipan teks
1)		
2)		

4. Jelaskan bagaimana caramu meneladani karakter unggul tokoh iografi tersebut dalam bentuk teks eksposisi lisan lengkap dengan tesis (pernyataan umum), argument (alasan, bukti, contoh), dan pernyataan ulang.

Kunci:

5. Karakter unggul tokoh: jujur, disiplin, pantang menyerah.
6. Rambu-rambu cara meneladani karakter unggul tokoh harus ada (a) karakter unggul, (b) pernyataan umum karakter unggul tokoh yang dipilih, diterapkan pada aktivitas apa, (c) argument, dan (d) pernyataan ulang.

Pedoman Penskoran Tugas

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor maksimal
1	Peserta didik menentukan dua karakter unggul tokoh disertai dua bukti kutipan dengan tepat.	30	30
	Peserta didik menentukan dua karakter unggul tokoh disertai satu bukti kutipan dengan tepat.	20	
	Peserta didik menentukan satu karakter unggul tokoh disertai bukti kutipan dengan tepat.	10	
	Peserta didik menentukan dua karakter unggul tokoh tanpa bukti kutipan dengan tepat.	5	
2	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh sesuai dengan struktur, kaidah Bahasa, dan ejaan Bahasa Indonesia dengan tepat.	70	70
	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh sesuai dengan struktur, kaidah bahasa, tetapi ejaan Bahasa Indonesia mengandung kesalahan.	50	
	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh sesuai dengan struktur, tetapi kurang sesuai kaidah bahasa, dan ejaan Bahasa Indonesia.	30	
	Peserta didik menulis teks eksposisi tentang cara meneladani karakter unggul tokoh tetapi kurang dengan struktur, kaidah Bahasa, dan ejaan Bahasa Indonesia dengan tepat.	10	
	Total		

Singaraja 12 Maret 2020

Mahasiswa,

Guru Mata Pelajaran,

Komang Gunarianta
NIM. 1612011046

Ni Nyoman Sartini, S.Pd
NIP. –

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Putu Gede Wartawan, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19700224 199503 1 003



Lampiran 6. Data *Post Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa menggunakan Model pembelajaran *e-learning* berbasis aplikasi *google classroom*

No. Absen	Kode	Nama	Skor Total (X)	Skor Total Kuadrat (X ²)
1	A1	Desak Radha Nityanandeshwari	87	7569
2	A2	Gede Arif Danu Putra	90	8100
3	A3	Gede Eka Widia Utama	83	6889
4	A4	Halwa Marahaini Khairunisa	82	6724
5	A5	I Dewa Gede Diva Pramana Putra	86	7396
6	A6	I Nyoman Krishna Bayu Sudiana	83	6889
7	A7	Ida Ayu Yuli hartini	85	7225
8	A8	Kadek Esa Pratiwi Ngurah Putri	92	8464
9	A9	Kadek Gandi Taruna Wijaya	94	8836
10	A10	Kadek Panji Kusuma Putra	82	6724
11	A11	Kadek Sri Manika Pratiwi	83	6889
12	A12	Kadek Wahyu Dirgantara	85	7225
13	A13	Kadek Wira Yuda Pratama	90	8100
14	A14	Ketut Wira Wung Utama	87	7569
15	A15	Komang Dila Desinta Sari	92	8464
16	A16	Komang Yoga Kharan Deva	77	5929
17	A17	Luh Adelia Savitri	90	8100
18	A18	Luh Ayu Agustina Dewi	77	5929
19	A19	Luh Mei Priska Rasmiasih	77	5929
20	A20	Luh Putu Kartika Mahadewi Natha	83	6889
21	A21	Made Andi Ferdiana Kusuma Atmaja	76	5776
22	A22	Made Dwipa Indrayana	95	9025
23	A23	Made Widya Cornelius Wiriyadi	76	5776
24	A24	Moh. Abdul Wafi	75	5625
25	A25	Ni Kadek Diana Febriani Putri	87	7569
26	A26	Ni Putu Kemala Ardhani Putri	85	7225
27	A27	Ni Wayan Weda Astarini	74	5476
28	A28	Putu Amelinda Geraldine	87	7569
29	A29	Putu Ayu Sinta Maharani	74	5476
30	A30	Putu Candra Yustin	92	8464
31	A31	Putu Desiana Purnama Putri	90	8100
32	A32	Putu eka Juliawan	85	7225
33	A33	Putu Kartika Damayanti	72	5184
34	A34	Putu Sintia Ningrum	87	7569
35	A35	Putu Wahyu Masa Darmawan	88	7744
36	A36	Putu Winda Eristyana	83	6889
37	A37	Satrio Agung Eko Nugroho	88	7744
38	A38	Virginia Pustya Nautika	86	7396

Lampiran 7. Data *Post Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No. Absen	Kode	Nama	Skor Total (X)	Skor Total Kuadrat (X ²)
1	B1	Andini Nurul Azizah	77	5929
2	B2	Daiva Indra Nadhif	76	5776
3	B3	Eka Permana	66	4356
4	B4	Firda Liana	65	4225
5	B5	Gede Hegel Divastra	76	5776
6	B6	Gusti Ayu Fitta Sari	72	5184
7	B7	I Gusti Ngurah Agus Surya Awidiya	70	4900
8	B8	I Komang Egar Karismawan	80	6400
9	B9	I Made Indrapradnyana Putra Arsana	65	4225
10	B10	I Made Wipayoga	72	5184
11	B11	I Made Wiryawan Ananta Wijaya	79	6241
12	B12	Ida Ayu Kade Citra Diwyacita	70	4900
13	B13	Kadek Bagas Dwipayana Santosa	73	5329
14	B14	Kadek Cavin Widayana Puspawan	73	5329
15	B15	Kadek Harum Mawar Sari	75	5625
16	B16	Kadek Widi Astiningsih	70	4900
17	B17	Ketut Dandy Krisnadinata	74	5476
18	B18	Ketut Lingga Amritiya	80	6400
19	B19	Ketut Rega Arunika	78	6084
20	B20	Komang Ade Lina Dewi	64	4096
21	B21	Komang Dipa Mahesa Putra	73	5329
22	B22	Komang Meira Patna Swari	72	5184
23	B23	Luh Audia Mahadewi	77	5929
24	B24	Luh Gede Diva Anjani	72	5184
25	B25	Luh Putu Ayu Mariani	68	4624
26	B26	Luh Putu Wiwin Handayani	70	4900
27	B27	Luh Yunita Diantari	72	5184
28	B28	Ni Made Dwi Apsari Kori	68	4624
29	B29	Ni Putu Risma Diami	67	4489
30	B30	Putu Dea Purnamayani	77	5929
31	B31	Putu indah Sariani	68	4624
32	B32	Putu Maysi Merta Ningsih	69	4761
33	B33	Putu Ryan Wira Atmaja	74	5476
34	B34	Putu Teriana Damayanti	74	5476
35	B35	Sariska Hidayah	67	4489
36	B36	Sindy Ningtias Utami	73	5329
37	B37	Vidi Bagus Anugerah	72	5184
38	B38	Kadek Remon Bimantara	64	4096

Lampiran 8. Klasifikasi Data Penelitian

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diukur dengan tes hasil belajar Bahasa Indonesia dengan skor teoritis antara 0 – 100, sehingga diperoleh:

1. Skor minimum ideal = 0
2. Skor maksimum ideal = 100
3. Mean ideal (M_i) $= \frac{1}{2}$ (skor mak ideal + skor min ideal)
 $= \frac{1}{2}(100 + 0) = \frac{1}{2}(100) = 50$
4. Standar Deviasi ideal (SD_i) $= \frac{1}{6}$ (skor mak ideal + skor min ideal)
 $= \frac{1}{6}(100 + 0) = \frac{1}{6}(100) = 50/3$
5. Perhitungan untuk klasifikasi skor:
 - a. $M_i + 1,8 SD_i = 50 + (1,8 \times 50/3) = 50 + 30 = 80$
 - b. $M_i + 0,6 SD_i = 50 + (0,6 \times 50/3) = 50 + 10 = 60$
 - c. $M_i - 0,6 SD_i = 50 - (0,6 \times 50/3) = 50 - 10 = 40$
 - d. $M_i - 1,8 SD_i = 50 - (1,8 \times 50/3) = 50 - 30 = 20$
6. Klasifikasi skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa:

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > M_i + 1,8 SD_i$	$\bar{X} > 80$ Sangat Tinggi
2	$M_i + 1,8 SD_i < \bar{X} \leq M_i + 0,6 SD_i$	$60 < \bar{X} \leq 80$ Tinggi
3	$M_i - 0,6 SD_i < \bar{X} \leq M_i + 0,6 SD_i$	$40 < \bar{X} \leq 60$ Cukup
4	$M_i - 0,6 SD_i < \bar{X} \leq M_i - 1,8 SD_i$	$20 < \bar{X} \leq 40$ Rendah
5	$\bar{X} \leq M_i - 1,8 SD_i$	$\bar{X} \leq 20$ Sangat Rendah

2. Hasil Uji Homogenitas

Data *Post Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa yang Belajar dengan Model Pembelajaran Menggunakan *E-Learning*

Rata-rata	84,34
Standar Deviasi	6,05
Varians	36,61

Data *Post Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa yang Belajar dengan Model Pembelajaran Menggunakan Media Konvensional

Rata-rata	71,89
Standar Deviasi	4,44
Varians	19,72

Menghitung Nilai F

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hit} = \frac{36,61}{19,72}$$

$$F_{hit} = 1,857$$

Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Hipotesis dengan Uji t

Data *Post Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa yang Belajar dengan Model Pembelajaran Menggunakan *E-Learning*

Rata-rata	84,34
Varians	36,61

Data *Post Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa yang Belajar dengan Model Pembelajaran Menggunakan Media Konvensional

Rata-rata	71,89
Varians	19,72

Menghitung nilai t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{84,34 - 71,89}{\sqrt{\frac{36,61}{38} + \frac{19,72}{38}}}$$

$$t = \frac{12,45}{\sqrt{0,963 + 0,519}}$$

$$t = \frac{12,45}{\sqrt{1,482}}$$

$$t = \frac{12,45}{1,218}$$

$$t = 10,224$$



**LAMPIRAN 11. HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS
EKSPERIMEN MODEL PENGGUNAAN E-LEARNING BERBASIS
GOOGEL CLASROOM**

	A	B	C	D
1	Cap waktu	Total skor	Nama	Nama [Skor]
2	20/3/2020	87.00 / 100	Desak Radha	-- / 0
3	20/3/2020	90.00 / 100	Gede Ari Dar	-- / 0
4	20/3/2020	83.00 / 100	Gede Eka Wi	-- / 0
5	20/3/2020	82.00 / 100	Halwa Maral	-- / 0
6	20/3/2020	86.00 / 100	I Dewa Gede	-- / 0
7	20/3/2020	83.00 / 100	I Nyoman Kr	-- / 0
8	20/3/2020	85.00 / 100	Ida Ayu Yuli	-- / 0
9	20/3/2020	92.00 / 100	Kadek Gandl	-- / 0
10	20/3/2020	94.00 / 100	Kadek Panji	-- / 0
11	20/3/2020	82.00 / 100	Kadek Sri Ma	-- / 0
12	20/3/2020	83.00 / 100	Kadek Wahy	-- / 0
13	20/3/2020	85.00 / 100	Kadek Wira	-- / 0
14	20/3/2020	90.00 / 100	Ketut Wira W	-- / 0
15	20/3/2020	87.00 / 100	Komang Dila	-- / 0
16	20/3/2020	92.00 / 100	Komang Yog	-- / 0
17	20/3/2020	77.00 / 100	Luh Adelia S	-- / 0
18	20/3/2020	90.00 / 100	Luh Ayu Agu	-- / 0
19	20/3/2020	77.00 / 100	Luh Mei Pris	-- / 0
20	20/3/2020	77.00 / 100	Luh Putu Kar	-- / 0
21	20/3/2020	83.00 / 100	Made Andi F	-- / 0
22	20/3/2020	76.00 / 100	Made Dwipa	-- / 0
23	20/3/2020	95.00 / 100	Made Widya	-- / 0
24	20/3/2020	76.00 / 100	Moh. Abdul	-- / 0
25	20/3/2020	75.00 / 100	Ni Kadek Dia	-- / 0
27	20/3/2020	85.00 / 100	Ni Putu Kem	-- / 0

Selesai



7



Ulangan Harian 3 (B...



	A	B	C	D
28	20/3/2020	74.00 / 100	Ni Wayan W-- / 0	
29	20/3/2020	87.00 / 100	Putu Anelind-- / 0	
30	20/3/2020	74.00 / 100	Putu Ayu Sin-- / 0	
31	20/3/2020	92.00 / 100	Putu Candra-- / 0	
32	20/3/2020	90.00 / 100	Putu Desiana-- / 0	
33	20/3/2020	85.00 / 100	Putu Eka Jul-- / 0	
34	20/3/2020	72.00 / 100	Putu Kartika-- / 0	
35	20/3/2020	87.00 / 100	Putu Sintia N-- / 0	
36	20/3/2020	88.00/100	Putu Wahyu -- / 0	
37	20/3/2020	83.00/100	Putu Winda I-- / 0	
38	20/3/2020	88.00/100	Satrio Agung-- / 0	
39	20/3/2020	86.00/100	Virginia Pust-- / 0	
40				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
54				

RIWAYAT HIDUP



Komang Gunarianti lahir di Desa Les pada tanggal 28 Desember 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Ketut Peringga dan Ibu Nyoman Geriarni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Perumahan Subsidi Griya Adi Ketewel Blok. G No. 9, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Les dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Tejakula dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tejakula Jurusan Bahasa. Selanjutnya mulai tahun 2016 sampai pada penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, di Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Pada Siswa kelas 10 SMA Negeri 4 Singaraja" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau adaklaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 11 Mei 2020
Yang membuat pernyataan,



Komang Gunaranta
1612011046